JURNAL IQTISADUNA
Vol. 11 No.2 Ed. December 2025: 606-617
p-ISSN: 2460-805X e-ISSN: 2550-0295
DOI: 10.24252/iqtisaduna.v11i2.62871

Analisis Akseptasi Pengguna Aplikasi *Appraisal Collateral* pada Bank Syariah X dengan Model UTAUT

Ita Tafiur Rosydah[1], Diah Krisnaningsih[2]
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Email: itatafiur@gmail.com, diah.krisnaningsih@umsida.ac.id

*) Corresponding Author

Submitted: *21 Nov 2025*
Revised: *4 Dec 2025*
Accepted: *28 Dec 2025*
Published: *30 Dec 2025*

How to Cite:
Rosydah, I. T., & Krisnaningsih, D. (2025). Analysis of User Acceptance of the Appraisal Collateral Application at Bank Syariah X using the UTAUT Model. *Jurnal Iqtisaduna*, *11*(2), 606–617. https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v11i2.62871

Copyright © 2025 by Authors

ABSTRACT

This study aims to analyze user acceptance of the Microsoft Excel based Appraisal Collateral application used at Bank Syariah X with the UTAUT model approach. This application is used by financing analysts to assess the feasibility of collateral in financing products such as KPR and KUR. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques through interviews and observations to direct users, namely Account Officer (AO) appraisal collateral. The results showed that the use of excel applications in the collateral appraisal process was well received by users because it was considered to facilitate work, supported by adequate facilities, and received social encouragement from the work environment. Data analysis was conducted using ATLAS.ti version 9 software to examine the four main variables of UTAUT.

Keywords: *UTAUT, appraisal collateral, excel application, technology acceptance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akseptasi pengguna terhadap aplikasi *Appraisal Collateral* berbasis *Microsoft Excel* yang digunakan di Bank Syariah X dengan pendekatan model UTAUT. Aplikasi ini digunakan oleh analis pembiayaan untuk menilai kelayakan agunan pada produk pembiayaan seperti KPR dan KUR. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kepada pengguna langsung, yaitu *Account Officer* (AO) *appraisal collateral*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi excel dalam proses appraisal collateral diterima baik oleh pengguna karena dinilai memudahkan pekerjaan, didukung fasilitas yang memadai, serta mendapat dorongan sosial dari lingkungan kerja. Analisis data dilakukan menggunakan *software* ATLAS.ti versi 9 untuk mengkaji empat variabel utama UTAUT.

Kata Kunci: *UTAUT, penilaian agunan, aplikasi excel, akseptasi teknologi*

PENDAHULUAN

Akseptansi merujuk pada tingkat penerimaan dan kesediaan pengguna dalam menggunakan suatu sistem atau teknologi untuk mendukung aktivitas kerja mereka. Akseptansi pengguna menjadi aspek penting karena keberhasilan implementasi sebuah aplikasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana teknologi tersebut dapat diterima dan digunakan secara konsisten oleh penggunanya. Konsep akseptansi teknologi menjelaskan bagaimana persepsi pengguna terhadap kemudahan, manfaat, dan dukungan lingkungan memengaruhi sikap serta perilaku penggunaan teknologi. Dalam konteks organisasi perbankan, akseptansi teknologi berperan strategis dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pengambilan keputusan. Aplikasi yang tidak diterima dengan baik berpotensi menimbulkan resistensi, menurunkan produktivitas, serta menghambat pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap akseptansi pengguna menjadi landasan penting dalam mengevaluasi implementasi sistem informasi (Taufan & Wardani, 2023).

Teknologi komputerisasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer yang digunakan untuk mengolah suatu data menjadi informasi. Teknologi komputerisasi juga digunakan untuk memproses, menyimpan dan menganalisis data (Elisabeth, 2019). Teknologi komputerisasi dalam perbankan syariah digunakan untuk membantu proses bisnis bank syariah dalam meningkatkan pelayanan pada nasabah di setiap divisi bank syariah seperti yang dilakukan oleh Bank Syariah X menggunakan aplikasi *Excell* untuk membantu kinerja analis dalam menganalisa pembiayaan nasabah khususnya analisa jaminan (*appraisal collateral*). Aplikasi *Excel* untuk membantu analis dalam menganalisis jaminan nasabah pembiayaan pada semua pembiayaan dengan jaminan seperti KPR, KUR limit > Rp.100 jt, KPR dan multiguna (dengan jaminan).

Pada era digital, penggunaan teknologi komputerisasi saat ini selain digunakan untuk mempermudah dalam penyimpanan dan juga akan lebih mempercepat dalam penggunaan aplikasi *excel*, tentunya dapat memberikan kemudahan bagi analis pada Bank Syariah X (Ningsih & Dewi, 2020). Teknologi komputer yang sering digunakan adalah yaitu *software microsoft office* seperti *word, excel, power point, acces*, dll yang merupakan salah satu software aplikasi untuk mengolah teks atau data (Ari Waluyo et al., 2020). Teknologi komputer yang digunakan dalam perbankan yaitu *microsoft excel* yang merupakan sistem aplikasi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan karena di dalamnya terdapat fitur yang otomatis untuk menghitung, menganalisa dan mempresentasikan data dalam bentuk *chart* ataupun tabel (Pratiwi, 2012).

Agunan dalam konteks hukum perbankan dijelaskan dalam Pasal 1 ayat 23 UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai jaminan tambahan yang diberikan oleh nasabah (debitur) kepada bank (kreditur) untuk mendapatkan fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan, menurut Pasal 1 angka 26 UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, agunan didefinisikan sebagai jaminan tambahan yang bisa berupa benda bergerak atau tidak bergerak yang diserahkan oleh nasabah selaku pemilik agunan kepada Bank Syariah untuk memastikan pembayaran kewajiban nasabah yang menerima fasilitas pembiayaan (Trirahmadi et al., 2023).

Collateral (agunan) merupakan penilaian agunan berupa aset tetap yang disusun

oleh penilai internal bank syariah atau penilai independen berdasarkan pada analisis terhadap fakta-fakta yang objektif dan relevan yang sesuai dengan metode serta prinsip syariah yang telah ditetapkan (Nikmah, 2024). Analisa jaminan merupakan aktivitas dalam menganalisa legalitas jaminan, kualitas jaminan (kondisi jaminan, bahan pembuatan jaminan), marketabilitas jaminan (nilai pasar jika jaminan dijual kembali) dan aksestabilitas jaminan (kemudahan jaminan untuk dijangkau atau didapatkan).

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology merupakan sebuah model penerimaan teknologi yang diuraikan dalam penelitian berjudul "*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*" membahas tentang perilaku dan niat pengguna dalam memanfaatkan sebuah teknologi (Maulana et al., 2023). Teknologi selalu berkaitan dengan penerimaan pengguna untuk menentukan tingkat keberhasilannya, yang dikenal sebagai user acceptance dan merupakan faktor krusial dalam memengaruhi keberhasilan implementasi sebuah teknologi (Nasir, 2013).

Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku dan perilaku dalam menggunakan sebuah teknologi (Muttaqien et al., 2023) dipengaruhi oleh empat variabel utama dalam Model UTAUT (Pamungkas & Sudiarno, 2022). Variabel-variabel dalam model ini mencakup *performance expectancy*, yang mengukur tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan sistem dapat mendukung peningkatan kinerja dalam pekerjaannya. *Effort expectancy* menggambarkan sejauh mana sistem tersebut mudah digunakan. Social influence merujuk pada pengaruh lingkungan terhadap calon pengguna teknologi komputerisasi. Sedangkan *facilitating conditions* adalah variabel yang secara langsung memengaruhi penggunaan sistem (Andini & Hariyanti, 2021). Penerapan model UTAUT dalam penelitian kualitatif menggunakan bantuan analisa *software ATLAS.ti*. *Software* sangat bermanfaat dalam mengelola data (Afriansyah, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif dengan mendalami Akseptasi teknologi komputerisasi pada Bank Syariah X sebagai alat analisa *appraisal collateral*. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menerapkan metode observasi dan wawancara pada Bank Syariah X dengan mengeksplorasi akseptasi pengguna atas teknologi komputerisasi aplikasi *excel appraisal collateral* dengan variabel UTAUT yaitu harapan kinerja1 *(performance expectancy),* harapan usah*a*1 *(effort expectancy),* pengaruh sosial1 *(social influence* dan kondisi fasilitas1 *(facilitating conditions)* melalui pendekatan deskriptif yang difokuskan pada penggambaran rinci mengenai pengalaman, persepsi dan hambatan yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi *excel* untuk analisa *appraisal collateral* mengenai wawasan tentang bagaimana setiap faktor dalam model UTAUT berperan penting dalam penerimaan aplikasi *excel* bagi seorang analis *appraisal collateral* di Bank Syariah X. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Kantor Pusat Bank Syariah X yang berlokasi di JL Dr. Soetomo No. 37, Kec. Tegalsari, Surabaya, Jawa Timur 60264.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan informan yang terlibat langsung dalam penggunaan aplikasi *Excel appraisal collateral*, yaitu *Account Officer* (AO) pembiayaan,

penyelia atau manajer pembiayaan, serta pimpinan cabang Bank Syariah X. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, yang terdiri atas 5 orang AO pembiayaan KUR dan 5 orang AO pembiayaan KPR. Responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu agar relevan dengan tujuan penelitian, antara lain berada pada rentang usia produktif antara 25 hingga 45 tahun serta memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun di bidang pembiayaan perbankan syariah. Seluruh AO yang menjadi responden telah menggunakan aplikasi *Excel appraisal collateral* secara rutin dalam proses analisis kelayakan agunan. Selain itu, penyelia dan pimpinan cabang dipilih sebagai responden pendukung untuk memperoleh perspektif manajerial terkait penerapan dan penerimaan aplikasi tersebut. Kriteria ini ditetapkan agar data yang diperoleh mencerminkan pengalaman nyata pengguna dan pengambil keputusan dalam proses *appraisal collateral*.

Bahan wawancara meliputi teknologi komputerisasi siklus *appraisal collateral*, aplikasi *excel* untuk analisa pembiayaan, laporan analisa dan input data nasabah melalui empat indikator UTAUT. Sedangkan data sekunder yaitu data pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti literasi *appraisal collateral, form* pengajuan *appraisal collateral*, brosur dan SOP *appraisal collateral* serta aplikasi *excel* untuk analisa kelayakan calon nasabah *appraisal collateral*.

Tahap Penelitian diawali dengan tahap persiapan, pengumpulan data di lapangan dan analisis. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu dalam hal ini melibatkan staf taksasi. Pengumpulan data melalui dua metode yaitu wawancara secara langsung dan tidak langsung (*online*), observasi dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh selama wawancara akan dilakukan tahap olah data melalui *software* aplikasi ATLAS.ti sebagai alat bantu dalam menganalisis data yang berupa audio, transkip dan gambar. Hasil *coding networking* dari ATLAS.ti akan disajikan dalam bentuk deskripsi networking *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) menggunakan empat variabel yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influency,* dan *facilitating condition*. Hasil proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan dari aplikasi ALAS.ti 9 yang nantinya akan menghasilkan gambaran berupa jaringan *network* yang menghubungkan hasil analisis dengan setiap kategori yang ada (Amalia & Maika, 2020) Pengumpulan data dilakukan berulang untuk memastikan validitas data yang dikumpulkan. Proses analisis data mencakup tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah proses menyederhanakan, memilih informasi utama, memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, serta mengidentifikasi tema dan pola dari data yang berjumlah besar. Pada penelitian ini, triangulasi dipahami sebagai upaya untuk mendapatkan informasi data atas aplikasi gadai emas syariah dan melakukan interpretasi atas data tersebut sehingga data tersebut dapat lebih akurat dan kredibel. Pertama, peneliti melakukan triangulasi sumber data untuk memastikan kebenaran dengan cara melakukan pemeriksaan data langsung di lapangan yang diperoleh dari berbagai sumber. Kedua, peneliti melakukan triangulasi teknik yaitu pemeriksaan data yang dilakukan pada sumber yang sama dan menggunakan teknik yang berbeda, dimulai dengan wawancara, dilanjutkan dengan tahap observasi dan dokumentasi. Setelah itu,

data disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, atau teks naratif, kemudian dilakukan transformasi data dibentuk menjadi bagan dan kolom konsep yang menunjukkan keterkaitan antar variabel dalam model UTAUT. Tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari seluruh proses analisa data berisi jawaban atas rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi *Appraisal Collateral* berbasis *Excel* di Bank Syariah X, yang secara langsung terlibat dalam proses penilaian agunan pembiayaan. Responden penelitian berjumlah 10 orang yang terdiri dari AO pembiayaan KUR sebanyak 5 orang dan AO pembiayaan KPR sebanyak 5 orang. Dari segi usia, responden berada pada rentang 25–45 tahun yang mencerminkan usia kerja produktif dengan tingkat adaptasi teknologi yang baik. Berdasarkan pengalaman kerja, responden memiliki masa kerja minimal 2 tahun di bidang pembiayaan perbankan syariah. Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa responden telah memahami alur kerja *appraisal collateral* serta kebijakan pembiayaan yang berlaku. Latar belakang pendidikan responden umumnya berasal dari bidang ekonomi, manajemen, dan perbankan. Seluruh responden merupakan pengguna aktif aplikasi *appraisal collateral* dalam kegiatan operasional sehari-hari. Karakteristik responden tersebut memberikan dasar yang kuat dalam menganalisis tingkat akseptasi pengguna terhadap aplikasi yang diteliti.

Proses Taksasi *Appraisal Collateral* di Bank Syariah X

Collateral dalam istilah sering disebut agunan atau jaminan. Agunan didefinisikan sebagai jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda tidak bergerak yang diserahkan oleh pemilik agunan kepada bank syariah untuk menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas pembiayaan (Cahyani & Ryandono, 2020). Di dalam bank syariah, *collateral* bukanlah sebagai faktor penentu jumlah pembiayaan yang akan diberikan tetapi hanya untuk berjaga-jaga dari kerugian jika apabila terjadi wanprestasi atau pembiayaan bermasalah (Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, 2022).

Taksasi agunan adalah proses penilaian terhadap agunan (jaminan) yang diajukan oleh nasabah kepada pihak Bank untuk memperoleh pembiayaan. Dalam konteks bank syariah, taksasi dilakukan berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi dan larangan terhadap unsur riba, gharar dan maysir (Jamaludin et al., 2020). Dalam penilaian *collateral*, pihak nasabah memberikan suatu jaminan kepada pihak bank sebagai agunan atas penerimaan pembiayaan yang diperolehnya (Apriana et al., 2023). Namun, tidak semua agunan dapat langsung diterima oleh bank. Secara umum, agunan yang diserahkan oleh calon nasabah harus melalui proses survei dan evaluasi terlebih dahulu oleh *Appraisal Officer* untuk memastikan legalitas dan kelengkapan persyaratan agunan tersebut telah diserahkan kepada pihak Bank Syariah X (Syaputri & Miswardi, 2023). Proses ini menggunakan alat bantu aplikasi *microsoft excel* sebagai alat analisa dalam apraisal penilaian agunan. Analisis ini dilakukan oleh analis pembiayaan

atau *account officer* pembiayaan konsumtif (KPR) dan pembiayaan produktif (KUR) yang terdiri dari investasi dan modal kerja.

Gambar 1. Alur Proses Appraisal Agunan di Bank Syariah X

Bagan di atas menggambarkan alur proses apraisal agunan atau jaminan di Bank Syariah X yang dilakukan dengan bantuan aplikasi *Microsoft Excel*. Proses ini terbagi ke dalam tiga tahapan utama yang saling berkaitan dan berurutan. Tahap awal dimulai dari penentuan mekanisme penilaian agunan, di mana Bank Syariah X melakukan penilaian melalui dua jalur, yaitu penilaian oleh pihak internal bank dan penilaian oleh pihak eksternal (independen). Penilaian internal dilakukan apabila nilai agunan masih berada dalam batas kewenangan bank, yaitu dengan plafon pembiayaan maksimal Rp750 juta. Namun, apabila nilai pembiayaan yang diajukan melebihi batas kewenangan tersebut (di atas Rp750 juta), maka bank mewajibkan penggunaan jasa apraisal independen melalui Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk memastikan hasil penilaian yang objektif, akurat, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan (Wahid, 2021).

Keterlibatan KJPP bertujuan untuk memastikan penilaian agunan dilakukan secara objektif, profesional, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan serta ketentuan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Bank Syariah X menerapkan kebijakan *Loan to Value* (LTV) maksimal sebesar 80% dari nilai agunan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 17/10/PBI/2015, guna meminimalkan risiko kredit dan meningkatkan komitmen nasabah dalam pembiayaan (Maros & Juniar, 2016).

Instrumen penilaian agunan mencakup beberapa indikator utama, yaitu legalitas jaminan, kualitas jaminan, marketabilitas, dan aksesibilitas. Legalitas jaminan meliputi kelengkapan dan keabsahan dokumen hukum, seperti BPKB untuk kendaraan bermotor serta SHM/SHGB, IMB, PBB, dan RAB untuk agunan berupa tanah dan bangunan (Krisnaningsih et al., 2022).

Kualitas jaminan dinilai dari kondisi fisik dan tingkat penyusutan aset, di mana kendaraan bermotor cenderung mengalami penurunan nilai, sedangkan tanah dan bangunan relatif mengalami kenaikan nilai seiring waktu. Marketabilitas berkaitan dengan kemudahan agunan untuk dijual kembali di pasar, yang dipengaruhi oleh lokasi, kondisi lingkungan, dan karakteristik objek jaminan. Sementara itu, aksesibilitas menilai

kemudahan jangkauan menuju lokasi agunan, termasuk kondisi dan jenis akses jalan (Krisnaningsih et al., 2021).

Dalam menentukan nilai pasar agunan, analis atau *Account Officer* (AO) Bank Syariah X melakukan pengumpulan data pembanding. Data pembanding diperoleh dari minimal tiga sumber yang relevan dan sejenis, baik untuk properti maupun kendaraan bermotor. Sumber data tersebut dapat berasal dari *platform digital* seperti OLX, Rumah123, Lamudi, dan Trovit, serta dari pengembang properti atau instansi pemerintah setempat melalui informasi Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) (Sholihin, 2013). Semakin banyak dan relevan data pembanding yang digunakan, maka tingkat akurasi dan validitas penilaian semakin tinggi. Proses ini merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perbankan, khususnya Pasal 2 dan Pasal 8 terkait pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (Krisnaningsih et al., 2022).

Seluruh data hasil survei dan pembanding kemudian diinput ke dalam sistem appraisal berbasis *Microsoft Excel* yang telah disediakan oleh Bank Syariah X. *Template excel* ini berfungsi sebagai alat pencatatan terstandar dan sarana perhitungan otomatis untuk menghasilkan estimasi nilai agunan secara efisien dan sistematis (Hilmi et al., 2018). Komponen utama yang dianalisis dalam sistem tersebut meliputi estimasi umur dan kondisi bangunan, perhitungan taksasi, nilai acuan pemerintah (NJOP), serta analisis wilayah yang mencakup lokasi dan lingkungan sekitar. Penetapan nilai akhir agunan menghasilkan dua nilai utama, yaitu nilai pasar (nilai wajar berdasarkan harga pasar) dan nilai bank, yang umumnya ditetapkan sebesar 80% dari nilai pasar untuk mengantisipasi risiko likuidasi (Ayu & Sukmaningrum, 2023).

Nilai agunan yang telah ditetapkan akan menjadi dasar dalam menentukan plafon pembiayaan yang dapat diberikan kepada nasabah. Bank Syariah X juga melakukan pemantauan secara berkala terhadap nilai agunan, khususnya untuk pembiayaan jangka panjang seperti KPR. Apabila terjadi penurunan nilai agunan yang signifikan, bank berhak meminta tambahan jaminan guna menjaga keamanan pembiayaan dan meminimalkan risiko gagal bayar (Terok, 2013).

Penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi *appraisal collateral* berbasis *Microsoft Excel* yang digunakan di Bank Syariah X telah diterima dengan baik oleh para pengguna internal, khususnya analis pembiayaan. Penerimaan ini terlihat dari persepsi pengguna yang menilai bahwa aplikasi tersebut mampu membantu dan mempermudah proses kerja dalam melakukan penilaian agunan. Aplikasi *excel* dianggap praktis karena telah dilengkapi dengan *template* terstandar dan fitur perhitungan otomatis yang mendukung efisiensi dan ketelitian kerja analis. Selain itu, penggunaan *excel* dinilai tidak memerlukan proses adaptasi yang rumit karena sebagian besar pengguna telah memiliki pengalaman sebelumnya dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Hal ini membuat proses appraisal dapat dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur. Kemudahan penggunaan ini sejalan dengan konsep *performance expectancy* dan *effort expectancy* dalam model UTAUT. Dengan demikian, aplikasi *excel* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga menjadi bagian penting dalam mendukung produktivitas kerja analis pembiayaan.

Lebih lanjut, penerimaan aplikasi *appraisal collateral* juga dipengaruhi oleh faktor dukungan organisasi dan lingkungan kerja. Bank Syariah X menyediakan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perangkat komputer, akses data pembanding, serta kebijakan internal yang mendorong penggunaan aplikasi tersebut dalam proses apraisal. Selain itu, adanya dorongan sosial dari atasan dan rekan kerja turut memperkuat keyakinan pengguna bahwa penggunaan aplikasi excel merupakan praktik kerja yang tepat dan diharapkan oleh organisasi. Faktor *facilitating conditions* dan *social influence* ini berperan penting dalam membentuk sikap positif pengguna terhadap teknologi yang digunakan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh konteks organisasi dan budaya kerja yang mendukung. Oleh karena itu, aplikasi appraisal collateral berbasis *excel* dapat dipandang sebagai solusi yang relevan dan berkelanjutan dalam mendukung proses penilaian agunan di Bank Syariah X.

Akseptasi Pengguna Aplikasi *Appraisal Collateral* Berdasarkan Alat Ukur UTAUT Menggunakan *Software* ATLAS.ti

Pembahasan mengenai akseptasi pengguna terhadap aplikasi *Appraisal Collateral* berbasis *Excel* di Bank Syariah X dilakukan dengan mengacu pada model UTAUT dan dianalisis menggunakan *software* ATLAS.ti. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian diolah untuk melihat bagaimana pengguna memaknai keberadaan aplikasi tersebut dalam aktivitas kerja sehari-hari. Melalui ATLAS.ti, peneliti dapat mengidentifikasi tema utama yang sering muncul dalam pernyataan informan serta hubungan antar faktor yang memengaruhi penerimaan aplikasi. Analisis ini menyoroti persepsi pengguna terhadap manfaat aplikasi, tingkat kemudahan dalam pengoperasian, dukungan fasilitas kerja, serta pengaruh lingkungan dan rekan kerja. Penyajian gambar atau figur pada bagian selanjutnya dimaksudkan untuk membantu menggambarkan hasil pemetaan data secara visual, sehingga alur hubungan antar konsep UTAUT dapat dipahami dengan lebih jelas dan mudah.

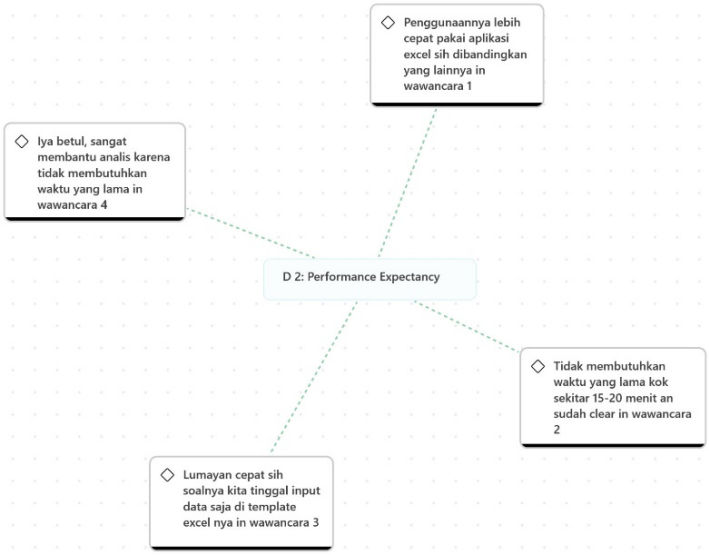

Gambar 2. Performance Expectancy

Pada aspek *performance expectancy* di atas menunjukkan bahwa aplikasi appraisal collateral berbasis *Excel* dianggap memberikan manfaat kinerja yang signifikan. Beberapa pengguna menyatakan bahwa aplikasi ini mempercepat proses penilaian jaminan dan mengurangi waktu kerja, terutama dalam menghitung estimasi nilai agunan. Selain itu, pengguna merasakan adanya kemudahan karena fitur-fitur dalam aplikasi membantu dalam menghasilkan perhitungan yang akurat dan cepat. Pernyataan seperti "penggunaannya lebih cepat dari sebelumnya" dan "sangat membantu karena tidak membutuhkan waktu yang lama" menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi kerja pengguna.

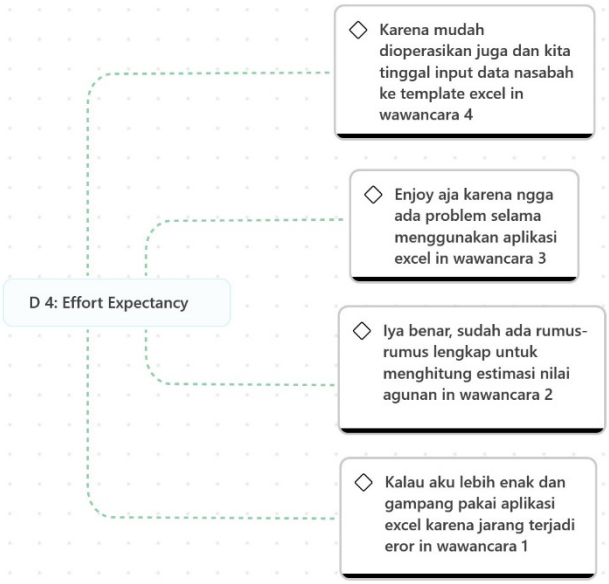

Gambar 3. Effort Expectancy

Pada aspek *effort expectancy* di atas menunjukkan bahwa para pengguna merasa bahwa aplikasi mudah digunakan. Mereka tidak mengalami kesulitan dalam pengoperasiannya karena sistem sudah menyediakan rumus-rumus otomatis yang memudahkan dalam perhitungan. Aplikasi juga dinilai minim kesalahan dan tidak memerlukan proses input data yang rumit, cukup mengisi template yang sudah tersedia. Beberapa pengguna menyebutkan bahwa mereka menikmati menggunakan aplikasi ini karena penggunaannya sederhana dan bebas masalah teknis, yang menambah kenyamanan dalam pekerjaan sehari-hari.

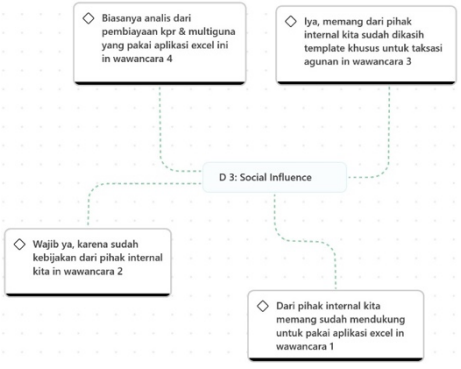

Gambar 4. Social Influence

Pada aspek *social influence* di atas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi apraisal berbasis *Excel* di lingkungan kerja dipengaruhi oleh faktor sosial, terutama kebijakan internal dan norma yang berlaku di Bank Syariah X. Sebagian besar responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi tersebut merupakan bagian dari kewajiban kerja karena sudah ditetapkan oleh pihak manajemen. Ada pula dorongan dari rekan kerja atau analis lain yang juga menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi sosial dan dukungan institusional berperan signifikan dalam meningkatkan pemanfaatan aplikasi, sebagaimana ditunjukkan melalui pernyataan dari para responden.

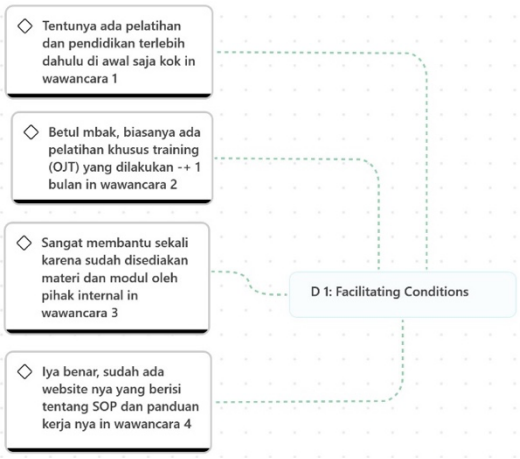

Gambar 5. *Facilitating Conditions*

Pada aspek *facilitating conditions* di atas menunjukkan bahwa para pengguna menyampaikan jika keberadaan pelatihan, modul, serta SOP sangat mempermudah proses penggunaan aplikasi. Dukungan teknis seperti pelatihan di awal, ketersediaan materi dan modul dari pihak internal, serta panduan kerja melalui website resmi menjadi elemen penting dalam memperkuat kesiapan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Tentunya hal ini sejalan dengan indikator "*facilitating conditions*" dalam model UTAUT, yang menekankan pentingnya infrastruktur organisasi dan dukungan teknis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi *appraisal collateral* berbasis *Microsoft Excel* yang digunakan di Bank Syariah X telah diterima dengan baik oleh para pengguna internal, khususnya analis pembiayaan. Hal ini dibuktikan melalui analisis menggunakan model UTAUT, di mana seluruh variabel seperti harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial dan kondisi pendukung menunjukkan pengaruh positif terhadap penerimaan aplikasi. Sistem yang terstruktur, kemudahan penggunaan, serta dukungan lingkungan kerja dan infrastruktur menjadi faktor utama yang memperkuat penerimaan ini. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi sederhana seperti *Excel* dapat menjadi solusi efektif dalam menunjang proses analisis agunan, asalkan didukung oleh pelatihan, kebijakan internal dan kesiapan teknis yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

Afriansyah, E. A. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(2), 53–63. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.357

Amalia, I. S., & Maika, M. R. (2020). Penerapan UTAUT untuk Memahami Akseptansi Mahasiswa terhadap Inovasi Cicilan Buku Berakad Murabahah. *Al-Muzara'Ah*, *8*(2), 141–151. https://doi.org/10.29244/jam.8.2.141-151

Andini, F., & Hariyanti, I. (2021). Penerapan Model Utaut 2 Untuk Memahami Perilaku Penggunaan Oasis Di Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. *Naratif Jurnal Nasional Riset Aplikasi Dan Teknik Informatika*, *3*(02), 1–10. https://doi.org/10.53580/naratif.v3i02.127

Apriana, J., Mursalin, S., & Pramadeka, K. (2023). *Analisis Produk Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah*. CV Brimedia Global. https://books.google.co.id/books?id=7rrHEAAAQBAJ

Ari Waluyo, Hamid Nasrullah, & Sotya Partiwi Ediwijoyo. (2020). Pelatihan Penggunaan Apkikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point) 2010 untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(1), 21–28. https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i1.273

Ayu, D., & Sukmaningrum, S. (2023). Analisa Kelayakan Nasabah Menggunakan Metode Prinsip 5c Dalam Pembiayaan KPR Customer Feasibility Analysis Using Principle 5c Method in Mortgage Financing. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, *6*(2), 32–42. https://ojs.ejournalunigoro.com/index.php/JEMeS

Cahyani, D. P. D., & Ryandono, M. N. H. (2020). Pengelolaan Manajemen Resiko Gadai Non-Emas Tidak Tertebus Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *6*(3), 446. https://doi.org/10.20473/vol6iss20193pp446-460

Elisabeth, D. M. (2019). Kajian terhadap peranan teknologi informasi dalam perkembangan audit komputerisasi (Studi kajian teoritis). *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, *3*(1), 40–53.

Febriansya, R. D., & Rosando, A. F. (2025). *ISSN ONLINE : 2745-8369 Analisis Yuridis Penggunaan NJOP Dalam Penentuan Ganti Rugi Pada Proses Pengambilalihan Hak Atas Tanah (Putusan Nomor 499 / Pdt . G / 2023 / PN Tng)*. *5*(3), 732–739.

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., & Lisnawati. (2018). *NILAI AGUNAN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT BANK BRI UNIT HASANUDDIN PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)*. *3*(2), 91–102.

Krisnaningsih, D., Fauji, I., Masruchin, M., Saadah, T. P., & Maulidiyah, D. (2022). Analisis Pembiayaan Murabahah Bank X Cabang Syariah Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(3), 3032. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5494

Krisnaningsih, D., Sari, D. K., & Indahyati, U. (2021). Pkami Pendampingan Program Aplikasi Analisis Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Ijab Qabul Di Smk Antartika 1 Sidoarjo. *Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, *2*(3), 85. https://doi.org/10.32493/jlkklkk.v2i3.p85-93.14335

Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Pengaruh Nilai Taksasi Barang Agunan Terhadap Minat Nasabah Dalam Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. BPRS Al Washliyah)*. 1–23.

Maulana, S., Khasanah, I., & Yusuf, A. (2023). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Maksipreneur:*

Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship, *12*(2), 527. https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1049

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M. E. (2022). *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Merdeka Kreasi Group. https://books.google.co.id/books?id=QHp2EAAAQBAJ

Muttaqien, M. K., Anam, M. K., Mas'ud, T., & Syaifullah, H. (2023). Penerimaan Mobile Banking di Kalangan Nasabah Perbankan Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(4), 1922–1931. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.2600

Nasir, M. (2013). Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, *12*, 36–40.

Nikmah, W. (2024). *Analisa Peran Penilai Agunan dalam Pembiayaan di BPRS Saka Dana Mulia*. *1*.

Ningsih, S., & Dewi, M. W. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Excel Bagi Perangkat Desa Wirogunan. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 166–172. https://doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1477

Pamungkas, Z. Y., & Sudiarno, A. (2022). Implementasi Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk Menganalisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Brimo. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *9*(3), 569–578. https://doi.org/10.25126/jtiik.2022936047

Pramita, I. P. B., Achsin, M., & Ghofar, A. (2016). Analisis Perbandingan Penilaian Jaminan Kredit Oleh Penilai Internal Dengan Penilai Independen. *Modus*, *31*(1), 105–119.

Pratiwi, R. D. (2012). Menyusun Laporan Keuangan Sederhana Dengan Microsoft Excel. *Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, *19*(1), 64–70.

Sholihin, A. I. (2013). *BUKU PINTAR EKONOMI SYARIAH*. Gramedia Pustaka Utama. https://books.google.co.id/books?id=3F5nDwAAQBAJ

Syaputri, A., & Miswardi, M. (2023). Analisis Penilaian Aspek Agunan pada Pembiayaan Murabahah di PT. BSI Tbk Afo (Area Financing Operation) Bukittinggi. *Jurnal Ekonomi Utama*, *2*(2), 232–239. https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.83

Taufan, S., & Wardani, D. (2023). Analisis penerimaan bank digital dengan UTAUT 2 pasca pandemi. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, *6*(2), 265–284. https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i2.785

Terok, G. (2013). Fungsi Jaminan Dalam Pemberian Kredit. *Lex Privatum*, *1*(5), 5–16.

Trirahmadi, S., Am, S., & Zahara, A. E. (2023). Analisis Penilaian Agunan dalam Keputusan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dengan Akad Murabahah pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Jambi Hayam Wuruk 2. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(12), 5619–5628.

Wahid, N. (2021). *Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif*. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=RCwzEAAAQBAJ